

# Transformasi BMKG

*by Ur Rb*

---

**Submission date:** 03-Dec-2022 12:29PM (UTC+1100)

**Submission ID:** 1969762326

**File name:** 11.pdf (449.77K)

**Word count:** 800

**Character count:** 5168

## Transformasi BMKG

**K**ONDISI geografis Indonesia sangat rentan terhadap bencana hidrometeorologi, seperti banjir dan tanah longsor. Perlu mewujudkan ketahanan nasional, komunikasi massa yang efektif, dan ketangguhan sosial untuk menghadapinya. Bencana alam yang datang silih berganti membutuhkan rekayasa sosial, pemanfaatan teknologi, dan kreativitas yang bisa membangkitkan motivasi untuk bangkit kembali.

Peringatan Hari Meteorologi Dunia (HMD) yang dilakukan setiap 23 Maret sangat relevan dengan kejadian bencana yang terjadi akhir-akhir ini. Peringatan HMD dalam tataran nasional yang diwakili oleh Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), menekankanantisipasi dan mitigasi menghadapi bencana hidrometeorologi.

Meningkatnya kejadian bencana hidrometeorologi perlu disertai dengan penyiapan anggaran bagi BMKG yang memadai. Pagu anggaran BMKG tahun 2021 yang telah disesuaikan dengan Nota Keuangan RAPBN TA 2021 sebesar Rp 3,274 triliun. Terdapat *backlog* Rp 426,85 miliar dari pagu kebutuhan TA 2021, yaitu sebesar Rp 3,701 triliun yang diusulkan oleh BMKG.

Berbagai daerah yang mengalami bencana selama ini meminta BMKG agar terus mengintensifkan *virtual crisis center*. Komunikasi pengolahan data, penyebaran data dan informasi, serta konsultasi dengan pusat dan balai, selama ini di-



**Harliantara**

Kaprodi Magister Komunikasi Unitomo,  
Praktisi Radio Kesehatan Keluarga KISI

lakukan secara virtual.

Seluruh jajaran BMKG mesti menjalankan tugas dengan target capaian optimal meskipun masih menerapkan kombinasi sistem *work from home* dan *work from office*.

Dalam masa adaptasi kebiasaan baru ini, BMKG dituntut segera melakukan perubahan kebiasaan hidup, bekerja dengan budaya baru, penggunaan teknologi digital, dan mempercepat cara beradaptasi dalam menghadapi semua itu.

Penguatan BMKG untuk mempercepat tercapainya BMKG *socio entrepreneur* dan *global* mesti segera terwujud. Salah satu cara dalam percepatan yang sedang akan dikerjakan saat ini, dengan melakukan transformasi organisasi BMKG yang cerdas dan manajemen kualitas.

Transformasi di atas diwujudkan antara lain menjadikan Pusat Pendidikan dan Latihan BMKG melakukan terobosan baru untuk menjadikan BMKG sebagai organisasi dan pribadi pembelajar melalui program BMKG Corporate University.

Program ini merupakan sistem yang secara terus-menerus melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap kapasitas sumber daya manusia BMKG, dan kemudian merumuskan *training* atau pembinaan apa saja yang harus dilakukan.

### Peringatan dini

Transformasi juga dengan melakukan otomatisasi peralatan dengan sukses, akurat, tepat, dan cepat, untuk menyukseskan program WMO *Integrated Global Observing System* (WIGOS).

Peringatan HMD diharapkan juga menjadi bentuk komunikasi massa yang efektif untuk mengantisipasi datangnya bencana. Peringatan HMD ke-71 perlu menekankan aspek meteorologi, klimatologi, dan geofisika sangat penting untuk menjelaskan kepada publik dan mencari solusi terkait dengan bencana yang terjadi di berbagai daerah.

Dibutuhkan curah pikir nasional terkait dengan penyempurnaan sistem mitigasi bencana alam yang berbasis lokalitas (daerah) yang melibatkan SDM ahli dan teknologi terkini. Juga perlu berinovasi untuk mereduksi risiko bencana alam.

Seluruh bangsa kini memberi perhatian besar terhadap aspek meteorologi. Aspek tersebut termasuk cara yang efektif untuk membantu pemerintah daerah hingga tingkat desa/kelurahan yang selama ini belum mampu bekerja secara analitis, untuk membaca dan mengolah informasi BMKG dan geospasial.

Diperlukan panduan yang bersifat komunikatif yang dapat digunakan oleh fasilitator

hingga tingkat desa. Panduan itu juga dilengkapi dengan praktik-praktik fasilitasi desa tangguh bencana. Konten panduan termasuk jenis peringatan dini yang dapat dijadikan rujukan bersama, sebagai pertanda waktu yang tepat untuk menyelamatkan diri jika terjadi bencana.

Peringatan yang dimaksud dapat berupa tanda-tanda alam atau peringatan resmi dari instansi pemerintah, seperti BMKG, BPPTKG, Dinas Kebutanan, BPBD, Dinas Kesehatan, dan lain-lain.

Selama ini peringatan dini oleh lembaga berwenang sering kali gagal karena berbagai sebab, seperti ancaman berskala mikro sehingga luput dari pantauan lembaga berwenang. Bisa juga peringatan dini oleh lembaga berwenang gagal menjangkau desa-desa terpencil karena tidak tersedia infrastruktur atau teknologi.

Beberapa kasus juga menunjukkan rantai penyampaian peringatan dini terlalu panjang atau berjenjang sehingga telat sampai di masyarakat. Pemerintah desa perlu membuat Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) dan Rencana Aksi Komunitas (RAK). Keduanya merupakan dokumen yang tidak terpisah dari dokumen perencanaan desa.

RPB adalah rencana prioritas bagi usaha masyarakat desa untuk melindungi warganya dari ancaman dan risiko bencana. RPB inilah yang diturunkan dalam RAK atau sering disebut Rencana Aksi Masyarakat (RAM) yang memuat rencana aksi atau dukungan yang dilakukan oleh berbagai pihak di semua



### limbah

**LIMBAH** medis timbukan masalah  
- Covid dan lawannya sama bermasalah.

### bertahan

**SINOVAC** lawan B117 bertahan dua tahun.  
- Impor lagi dong...

### air

**AIR** permukaan di Kota Bandung kurang baik.  
- Pengusaha air baik-baik saja.

*Si Kabayan*

tahapan atau siklus penanggulangan bencana yang terdiri prabencana, saat bencana, dan pascabencana.

Sebagaimana dokumen perencanaan desa, RPB maupun RAK dibuat secara partisipatif dalam musyawarah desa. Dokumen inilah yang nantinya akan menjadi rujukan bagi penyusunan RPJM desa maupun RKP desa. RPB juga berisi rencana kontingensi (renkon) yang merupakan pedoman umum untuk melakukan simulasi; sebagai uji praktik dari sistem peringatan dini (SPD) dan rencana evakuasi.

Simulasi tersebut sekaligus sebagai bahan pembelajaran dan pembiasaan masyarakat dalam menghadapi datangnya bencana.\*\*\*

# Transformasi BMKG

---

## ORIGINALITY REPORT

---

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1

[www.bmkg.go.id](http://www.bmkg.go.id)

Internet Source

13%

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# Transformasi BMKG

---

PAGE 1

---